

## **GAMBARAN MINAT KEWIRAUSAHAAN MAHASISWA (Studi terhadap Mahasiswa STIE Bank BPD Jateng)**

Yanti Pujiastuti  
Eldes Willy Filantrovi  
*ypujiastuti@gmail.com*  
STIE Bank BPD Jateng

### **ABSTRACT**

*This study aims to find out the description of students' entrepreneurship interests and the factors that influence them. Factors studied are motivation, education and family environment. The study was conducted on STIE Bank BPD Central Java students who have taken entrepreneurship courses. Sampling using purposive sampling and obtained 90 samples. Data collected through questionnaires were analyzed using regression techniques. The test results found that partially the entrepreneurship motivation and entrepreneurship education had a positive and significant effect on entrepreneurial intention. Simultaneous testing shows that entrepreneurship motivation, entrepreneurial education and family environment together have a significant effect on entrepreneurial intention. Efforts to increase entrepreneurship intention can be done by increasing entrepreneurship motivation and entrepreneurship education.*

**Keywords:** *Entrepreneurship Intention, Entrepreneurship Motivation, Entrepreneurship Education And Family Environment*

### **1. PENDAHULUAN**

Pengangguran masih menjadi masalah di Indonesia. Menurut BPS tingkat pengangguran terbuka hingga februari 2016 sebesar 5,5%. Pengangguran lulusan universitas mengalami kenaikan (<https://Tirto.id>, 2018). Masalah pengangguran ini terjadi karena terbatasnya jumlah lapangan kerja yang tidak mampu menyerap jumlah pencari kerja secara maksimal.

Salah satu alternatif untuk memecahkan masalah pengangguran adalah dengan memberdayakan masyarakat dan kelompok terdidik melalui program kewirausahaan yang diharapkan mampu berkontribusi dalam penyerapan tenaga kerja sehingga mengurangi pengangguran dan beban negara (Adnyana & Purnami, 2016). Menurut Sukidjo (2005) mengatasi pengangguran secara tidak langsung dengan menanamkan sikap mental wirausaha sehingga pada diri mereka akan mempunyai ciri dan watak wirausaha yang akan mendasari setiap perilaku kehidupannya. Banyaknya angka pengangguran salah satunya juga disebabkan oleh minimnya jiwa wirausaha masyarakat. Kecenderungan menunjukkan bahwa semakin

tinggi tingkat pendidikan semakin besar keinginan untuk mendapatkan pekerjaan yang aman (Ariantisna 2008 dalam Primandaru 2017).

Perguruan tinggi berperan penting dalam menumbuhkan kewirausahaan. Terlebih komposisi pengangguran paling tinggi merupakan lulusan perguruan tinggi. Zimmerer (2008) menyatakan bahwa salah satu faktor pendorong pertumbuhan kewirausahaan disuatu negara terletak pada peran perguruan tinggi melalui penyelenggaraan pendidikan kewirausahaan. Pihak perguruan tinggi bertanggungjawab dalam mendidik dan memberikan kemampuan berwirausaha kepada para lulusannya dan memberikan motivasi untuk berani memilih berwirausaha sebagai karir mereka. Pada akhirnya, lulusan perguruan tinggi diharapkan mampu menciptakan berbagai lapangan pekerjaan melalui berwirausaha. Dalam upaya meningkatkan wirausahawan, pihak perguruan tinggi perlu menerapkan pola pembelajaran kewirausahaan guna membekali mahasiswa dengan pengetahuan yang bermakna sehingga dapat mendorong semangat mahasiswa untuk berwirausaha (Yohnson 2003).

Pengembangan pola pembelajaran kewirausahaan menuntut pengetahuan tentang faktor – faktor yang berkaitan dengan minat berwirausaha. Berdasarkan berbagai penelitian yang telah dilakukan terhadap minat (intensi) mahasiswa dapat disimpulkan bahwa minat (intensi) kewirausahaan seseorang dipengaruhi oleh sejumlah faktor yang dapat dilihat dalam kerangka yang terintegrasi yang melibatkan berbagai faktor internal, faktor eksternal, dan faktor kontekstual.

Motivasi mempengaruhi minat berwirausaha (Kumalasari, 2013). Minat seseorang terhadap suatu obyek diawali dari perhatian seseorang terhadap obyek tersebut (Aidha, 2016). Peran motivasi dalam berwirausaha dapat dianalogikan sebagai bahan bakar penggerak mesin. Motivasi berwirausaha yang memadai akan mendorong untuk berperilaku aktif dalam berwirausaha.

Pendidikan merupakan salah satu faktor yang berpengaruh terhadap minat kewirausahaan. Semakin banyak penyediaan pengalaman dan penguasaan mengenai pelatihan kewirausahaan dengan melibatkan mereka dalam kegiatan belajar, pengembangan rencana bisnis, dan menjalankan usaha kecil yang diberikan kepada individu/mahasiswa, maka semakin tinggi niatnya untuk berwirausaha (Wedayanti dan Giantari ,2016).

Lingkungan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap minat wirausaha (Praswati, 2014). Minat dapat berubah-ubah tergantung dari faktor-faktor yang mempengaruhinya salah satunya adalah faktor lingkungan. Menurut Lupiyoadi (2004) faktor

lingkungan yang mempengaruhi minat meliputi lingkungan keluarga, lingkungan pendidikan dan lingkungan masyarakat.

Penelitian tentang pengaruh motivasi berwirausaha, pendidikan kewirausahaan dan lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha masih perlu dilakukan. Hasil berbeda dari penelitian yang ada memerlukan dilakukan penelitian selanjutnya. Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan maka penelitian ini difokuskan untuk mengetahui gambaran minat kewirausahaan dan berbagai faktor yang mempengaruhinya pada mahasiswa STIE BANK BPD Jateng.. Hasil dari penelitian ini diharapkan menjadi masukan bagi pengembangan pembelajaran kewirausahaan di perguruan tinggi.

## **2. KAJIAN LITERATUR**

Minat berwirausaha merupakan kecenderungan hati dari dalam diri individu yang mempunyai keberanian dan keinginan menciptakan suatu bidang usaha melalui ide-ide kreatif, inovatif kemudian merencanakan, mengorganisir, mengatur, menanggung resiko dan mengembangkan usaha yang diciptakannya untuk mencapai tujuan, serta dapat melihat peluang yang ada dan mampu mengelolanya dengan cara bekerja keras, semangat yang tinggi karena minat wirausaha harus melihat ke depan dalam potensi mendirikan usaha. Minat berwirausaha tidak dimiliki dengan begitu saja, melainkan dapat dikembangkan.

Katz dan Gatner (1988) menjelaskan bahwa intensi kewirausahaan atau minat menjadi wirausaha dapat diartikan sebagai proses pencarian informasi yang dapat digunakan untuk mencapai tujuan pembentukan suatu usaha (Budiati et al., 2012). Minat menjadi wirausaha didefinisikan sebagai keinginan seseorang untuk bekerja mandiri (*self-employed*) atau menjalankan usahanya sendiri (Li dalam Budiati et al., 2012).

### **Motivasi Berwirausaha dan Minat Kewirausahaan**

Motivasi menggerakkan manusia untuk menampilkan tingkah laku ke arah pencapaian suatu tujuan tertentu. Motivasi berwirausaha erat kaitannya dengan keinginan untuk mencapai sesuatu dengan lebih baik. Menurut Sumadi Suryabrata (Djaali H, 2012: 101) motivasi adalah keadaan yang terdapat dalam diri seseorang untuk melakukan aktivitas tertentu guna pencapaian suatu tujuan.

Motivasi erat kaitannya dengan pemenuhan suatu kebutuhan, bertindak untuk memenuhi kebutuhan dan pencapaian kebutuhan itu, sehingga bila seseorang tidak merasa

ingin kebutuhan tersebut maka dia cenderung untuk tidak ingin melakukan sesuatu hal untuk pemenuhan kebutuhan tersebut. Timbulnya motivasi karena seseorang merasakan kebutuhan tertentu karena perbuatan tersebut mengarah kepada pencapaian tujuan, apabila tujuan telah tercapai maka ia akan merasa puas.

Penelitian Kumalasari (2013) menunjukkan bahwa motivasi berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha.

**H1: Motivasi berwirausaha berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha mahasiswa**

### **Pendidikan Kewirausahaan dan Minat Kewirausahaan**

Pendidikan kewirausahaan dapat didefinisikan sebagai usaha yang dilakukan lembaga pendidikan untuk menanamkan pengetahuan, nilai, jiwa dan sikap kewirausahaan kepada mahasiswa dan peserta didik guna membekali diri menjadi manusia yang mandiri, kreatif dan inovatif. Hal ini juga bertujuan untuk menciptakan wirausaha baru yang handal dan berkarakter dan dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Pendidikan kewirausahaan secara umum adalah proses pendidikan yang menerapkan prinsip-prinsip dan metodologi ke arah pembentukan kecakapan hidup (*life skill*) pada peserta didiknya melalui kurikulum terintegrasi yang dikembangkan di sekolah maupun diperguruan tinggi.

Pendidikan kewirausahaan bertujuan untuk membentuk manusia secara utuh, sebagai insan yang memiliki karakter, pemahaman dan keterampilan sebagai wirausaha. Alma (2013) menyatakan bahwa keahlian dan keterampilan wirausaha banyak didapatkan dari pendidikan kewirausahaan. Sikap, perilaku, dan minat ke arah kewirausahaan seorang mahasiswa dipengaruhi oleh pertimbangan atas berbagai aspek mengenai pilihan karir sebagai wirausahawan.

Pendidikan kewirausahaan dapat membentuk pola pikir, sikap, dan perilaku pada mahasiswa menjadi seorang wirausahawan (*entrepreneur*) sejati sehingga mengarahkan mereka untuk memilih berwirausaha sebagai pilihan karir.

Penelitian Putri (2017) menunjukkan bahwa pendidikan berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha. Lestari dan Wijaya (2012) menemukan bahwa pendidikan kewirausahaan berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha. Pendidikan kewirausahaan yang dimaksudkan adalah proses pembelajaran untuk mengubah sikap dan

pola pikir mahasiswa terhadap pilihan karier berwirausaha.

**H2: Pendidikan kewirausahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha Mahasiswa**

### **Lingkungan Keluarga dan Minat Kewirausahaan**

Menurut Wibowo (2011) lingkungan sosial merupakan lingkungan masyarakat dimana terjadi interaksi antara individu satu dengan yang lain, individu dengan kelompok, atau kelompok. Berkaitan dengan lingkungan keluarga, maka peran keluarga sangat penting dalam menumbuhkan minat anak. Orang tua merupakan pendidik pertama dan sebagai tumpuan dalam bimbingan kasih sayang yang utama. Maka orang tua lah yang banyak memberikan pengaruh dan warna kepribadian terhadap seorang anak. Mengingat pentingnya pendidikan di lingkungan keluarga, maka pengaruh di lingkungan keluarga terhadap anak dapat mempengaruhi apa yang diminati oleh anak (Wibowo, 2011).

Dalam pemilihan karir seseorang cenderung berkonsultasi dengan sesama anggota di lingkungan keluarga. Keluarga merupakan tempat dimana seseorang melakukan aktivitas utama. Di dalam lingkungan keluarga orang tua cenderung untuk memberikan bimbingan untuk masa depan seorang anak. Secara tidak langsung, orang tua dapat memberikan pengaruh kepada anak dalam menentukan karir/pekerjaan yang akan diambil kelak di kemudian hari. Menjadi seorang wirausaha merupakan hasil dari dukungan orang tua atau keluarga, karena dengan dukungan keluarga dapat memberikan dorongan kepada anak untuk menjadi wirausaha. Selain itu pekerjaan orang tua juga bisa jadi hal yang memicu seorang anak untuk berwirausaha, misalnya orang tua yang memiliki usaha tertentu akan membuat anaknya untuk mengikuti jejak orang tua untuk mendirikan usaha sejenis. Berdasarkan penjelasan tersebut dapat disimpulkan, bahwa Lingkungan Keluarga akan berpengaruh positif terhadap Minat Berwirausaha (Syaifudin 2016).

Tong et al. (2011) menjelaskan mahasiswa yang berasal dari keluarga wirausahawan adalah faktor penting untuk mulai berwirausaha di masa yang akan datang. Anak dengan latar belakang keluarga wirausahawan berpeluang lebih tinggi untuk menjadi wirausahawan (Wang et al., 2011).

**H3: Lingkungan Keluarga berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha**

### 3. METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan selama bulan mei – agustus 2018. Tempat penelitian di STIE Bank BPD Jawa Tengah di Semarang.

#### **Variabel Penelitian**

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah motivasi berwirausaha, pendidikan kewirausahaan dan lingkungan keluarga sebagai variabel independen serta minat berwirausaha sebagai variabel dependen.

Minat berwirausaha didefinisikan sebagai keinginan, ketertarikan serta kesediaan untuk bekerja keras atau berkemauan keras dengan adanya pemusatan perhatian untuk berusaha memenuhi kebutuhan hidupnya tanpa merasa takut akan resiko yang akan dihadapi. Motivasi berusaha merupakan keadaan yang terdapat dalam diri seseorang untuk melakukan wirausaha. Adapun pendidikan kewirausahaan merupakan proses untuk menanamkan pengetahuan, nilai, jiwa dan sikap kewirausahaan kepada mahasiswa dan peserta didik guna membekali diri menjadi manusia yang mandiri, kreatif dan inovatif. Lingkungan keluarga yang diteliti adalah tempat dimana seseorang melakukan aktivitas utama. Masing – masing variabel diukur menggunakan skala likert dengan interval skala 1 – 5.

#### **Populasi dan Sampel**

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah mahasiswa yang terdaftar di STIE Bank BPD Jateng. Pengambilan sampel menggunakan *non probability sampling* yaitu mahasiswa yang sudah menempuh mata kuliah kewirausahaan. Penentuan jumlah sampel 10x lebih besar dari jumlah variabel dalam penelitian (Roscoe dalam Sekaran, 2011) sehingga didapatkan sampel sebanyak 90 orang responden.

Metode pengumpulan data menggunakan kuesioner dengan skala likert 1-5. Uji validitas menggunakan uji *product momen* dan uji realibilitas menggunakan *cronbach alpha*. Hasil uji validitas mendapatkan bahwa semua indikator valid. Uji *cronbach alpha* mendapatkan hasil untuk semua variabel lebih dari 0,7 sehingga dapat dikatakan reliabel.

#### **Teknik Analisis Data**

Metode analisis data menggunakan regresi linier berganda. Analisis regresi linear digunakan untuk mengetahui pengaruh motivasi, pendidikan dan lingkungan keluarga terhadap minat wirausaha. Uji asumsi klasik dilakukan sebelum menggunakan regresi. Uji tersebut meliputi uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas dan uji normalitas.

### **Analisis Data**

Hasil penelitian mendapatkan responden perempuan sebesar 77% dan laki – laki 23%. Karakteristik responden berdasar profesi orang tua, sebesar 30% PNS, 40% karyawan swasta dan 30% wiraswasta. Minat mahasiswa untuk berwirausaha sebagian besar sedang (55,6%). Sebagian besar responden mempunyai motivasi wirausaha yang tinggi (53,3%). Berkaitan dengan pendidikan sebagian besar responden (41,1%) cukup setuju bahwa pendidikan kewirausahaan telah menumbuhkan keinginan berwirausaha. Pendidikan kewirausahaan memberikan ilmu dan wawasan seputar dunia usaha. Pendidikan kewirausahaan telah menumbuhkan kesadaran adanya peluang bisnis.

Analisis data menggunakan regresi. Sebelumnya dilakukan uji asumsi klasik yaitu normalitas, heteroskedastisitas, serta multikolinearitas. Pengujian menggunakan *One sample Kolmogorov-Smirnov test* mendapatkan nilai *asympt.sig* sebesar  $0,935 > 0,05$  yang artinya data berdistribusi normal. Nilai VIF kurang dari 10 (2,466; 3,222; 2,092) serta Tolerance lebih dari 0,1 (0,406; 0,310; 0,478) yang menunjukkan variabel bebas tidak terdapat multikolinearitas. Pengujian heteroskedastisitas menggunakan *scatter plot* yang menunjukkan titik – titik menyebar di atas maupun dibawah garis sehingga tidak terdapat masalah heteroskedastisitas.

Nilai F dalam pengujian simultan didapatkan sebesar 29,781 dengan signifikansi 0,000. Hasil ini menunjukkan bahwa motivasi wirausaha, pendidikan wirausaha serta lingkungan keluarga secara bersama – sama berpengaruh terhadap minat berwirausaha. Nilai koefisien determinasi sebesar 0,492 menunjukkan bahwa minat berwirausaha dipengaruhi oleh motivasi wirausaha, pendidikan wirausaha serta lingkungan keluarga sebesar 49,2%, sedangkan 50,8% dipengaruhi oleh faktor lain.

Pengujian secara parsial terhadap motivasi berwirausaha dan pendidikan wirausaha mendapatkan nilai signifikansi kurang dari 0,05 (0,000 dan 0,023). Hasil ini menunjukkan bahwa motivasi berwirausaha dan pendidikan wirausaha secara parsial berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha. Adapun lingkungan keluarga mendapatkan nilai signifikansi

0,874 > 0,05. Hasil ini menunjukkan bahwa lingkungan keluarga tidak berpengaruh secara signifikan terhadap minat berwirausaha.

**Tabel 1. Hasil Uji Regresi**

Variabel	B	T	Sig
Motivasi Berwirausaha	0,309	3,856	0,000
Pendidikan Kewirausahaan	0,271	2,309	0,023
Lingkungan Keluarga	-0,038	-0,159	0,874
Sig F	0,000		
R <sup>2</sup>	0,492		

Sumber : *data diolah 2018*

#### **4. HASIL DAN PEMBAHASAN**

Minat berwirausaha menunjukkan keinginan, ketertarikan serta kesediaan untuk bekerja mandiri serta mengembangkan usaha yang diciptakannya. Minat seseorang terhadap obyek tertentu dipengaruhi oleh pengetahuan terhadap obyek tersebut. Pengaruhnya bisa berasal dari faktor internal maupun faktor eksternal. Minat berwirausaha tidak dimiliki dengan begitu saja, melainkan dapat dikembangkan.

Motivasi berhubungan dengan dorongan atau kekuatan yang berada dalam diri manusia. Motivasi menggerakkan manusia untuk menampilkan tingkah laku ke arah pencapaian suatu tujuan tertentu. Motivasi untuk mendapatkan hasil yang lebih banyak, mendapatkan status social yang lebih baik serta mendapatkan pengalaman yang lebih akan mempengaruhi minat berwirausaha.

Penelitian ini menemukan bahwa semakin tinggi motivasi berwirausaha meningkatkan minat berwirausaha. Mahasiswa yang mempunyai motivasi tinggi untuk mendapatkan penghasilan yang lebih banyak, mempunyai status social yang lebih baik serta mendapatkan pengalaman yang lebih banyak akan meningkat minat untuk mempunyai usaha sendiri, mampu menghadapi risiko dan ketidakpastian dalam berwirausaha. Hasil ini sesuai dengan penelitian Kumalasari (2013) yang menunjukkan bahwa motivasi berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha.

Minat berwirausaha dipengaruhi oleh pemahaman maupun pengetahuan terhadap wirausaha. Pendidikan kewirausahaan diberikan agar mahasiswa menjalani proses pembelajaran yang mampu membentuk pola pikir dan pola sikap berwirausaha. Selanjutnya minat berwirausaha akan muncul.

Hasil penelitian ini menemukan bahwa pendidikan kewirausahaan berpengaruh signifikan terhadap peningkatan minat berwirausaha. Pendidikan yang berisi materi – materi tentang peluang bisnis, hasil yang didapat dari berwirausaha maupun keuntungan dari berwirausaha akan memunculkan minat untuk mempunyai usaha sendiri, kemampuan untuk menghadapi tantangan maupun resiko dalam mengelola usahanya.

Hasil ini sesuai dengan penelitian Putri (2017) serta Lestari dan Wijaya (2012) yang menemukan bahwa pendidikan kewirausahaan berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha.

Lingkungan keluarga dapat mempengaruhi minat seseorang. Keluarga dengan latar belakang bisnis sering mempengaruhi dan memotivasi saudara mereka agar terlibat dalam aktivitas kewirausahaan dan mereka diharapkan memiliki kecenderungan lebih tinggi untuk melakukan bisnis di masa depan (Auke, 2006 dalam Tong 2011). Penelitian ini menemukan bahwa lingkungan keluarga tidak berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha mahasiswa. Tingginya dukungan dari orang tua untuk berwirausaha tidak mempengaruhi meningkatnya minat berwirausaha mahasiswa. Hasil ini tidak mendukung hasil penelitian Tong et al (2011) yang menemukan bahwa mahasiswa yang berasal dari keluarga wirausahawan adalah faktor penting untuk mulai berwirausaha di masa yang akan datang. Hal ini dimungkinkan terjadi ketika mahasiswa lebih melihat kepada hal lain di luar lingkungan keluarga dalam minat berwirausaha seperti pengalaman kewirausahaan.

## **5. SIMPULAN**

### **Simpulan**

Kesimpulan yang didapat berdasarkan hasil analisa data adalah berikut ini:

1. Motivasi berwirausaha berpengaruh secara nyata terhadap minat berwirausaha. Semakin tinggi motivasi berwirausaha akan meningkatkan minat berwirausaha pada mahasiswa.
2. Pendidikan Kewirausahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha. Semakin baik pendidikan kewirausahaan maka akan meningkatkan minat berwirausaha pada mahasiswa.
3. Lingkungan keluarga tidak terbukti berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha. Lingkungan keluarga yang mendukung wirausaha tidak meningkatkan minat berwirausaha mahasiswa.

### **Saran**

Upaya peningkatan minat mahasiswa untuk berwirausaha dapat dilakukan dengan meningkatkan motivasi dan pendidikan kewirausahaan. Pendidikan dapat ditingkatkan dengan memberikan materi – materi maupun bentuk pembelajaran yang variatif untuk meningkatkan minat wirausaha. Motivasi dapat ditingkatkan dengan memberikan suasana yang mendukung bagi kegiatan wirausaha.

### **Rekomendasi Penelitian Selanjutnya**

Penelitian selanjutnya hendaknya dapat menguji minat berwirausaha secara lebih detail dengan menambah variabel-variabel lain seperti *internal locus of control* yang diduga dapat mempengaruhi minat berwirausaha.

### **DAFTAR RUJUKAN**

- Adnyana, I.G.L.A. & Purnami, N.M. (2016). Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan, *Self-Efficacy* dan *Locus of Control* Pada Niat Berwirausaha. *E-Jurnal Manajemen Unud* 5(2)
- Aidha, Zuhriana.(2016). “Pengaruh Motivasi Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Islam Negeri Sumatera Utara”. *Jurnal JUMANTIK* Vol. 1 No.1.
- Alma, Buchari. (2013). *Kewirausahaan*. Bandung: Alfabeta
- Budiati, Y., Yani, T. E., & Universari, N. (2012). Minat mahasiswa menjadi wirausaha (studi mahasiswa fakultas ekonomi universitas semarang). *Jurnal DINAMIKASOSBUD*, 14(1)
- Djaali. (2012). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: PT Bumi Aksara
- Kumalasari (2013).Pengaruh Motivasi Dan Hasil Belajar Kewirausahaan terhadap Minat Berwirausaha Siswa Kelas XII SMK Negeri 4. Purworejo. *OIKONOMIA* Vol 2 No 2
- Lestari, Retno Budi dan Wijaya, Tresna (2012). Pengaruh Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa di STMUSI. *Forum Bisnis Dan Kewirausahaan, Jurnal Ilmiah STIE MDP*. Vol 1 No 2.
- Lupiyoadi, Rambat. (2004). *Entrepreneurship: from Mindset to Strategy*. Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia, Jakarta.
- Praswati Nuryulia Aflit, (2014). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Wirausaha Di Kalangan Mahasiswa Studi Kasus: Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Surakarta. *Seminar nasional dan call for paper*.
- Primandaru, Noormalita.(2017). Analisis Faktor – Faktor yang Berpengaruh Pada Minat Berwirausaha Mahasiswa. *Jurnal Economia* Volume 13 No 1.
- Putri, NLWW. (2017). Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Minat Mahasiswa Untuk Berwirausaha Pada Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Pendidikan Ganesha. *Ejournal Undiksha*.
- Sekaran, Uma & Roger Bougie. (2011). *Research Method For Business Fifth Edition*.Wiley. United Kingdom.
- Sukidjo. (2005). Peran Kewirausahaan dalam Mengatasi Pengangguran di Indonesia. *Jurnal Economia*. Yogyakarta 1(1)

- Tirto.id (2018). BPS: Pengangguran Lulusan Universitas Naik 1,13 Persen. <https://tirto.id/bps-pengangguran-lulusan-universitas-naik-113-persen-cJ3h>.
- Tong, Xue Fa, David Yoon Kin Tong and Lian Cheng Loy (2011). "Factors Influencing Entrepreneurial Intention Among University Students." *International Journal of Social Sciences and Humanity Studies* 3.(1)
- Wang, Wenjun, Wei Lu and John Kent Milington. (2011). "Determinants of Entrepreneurial Intention among College Students in China and USA." *Journal of Global Entrepreneurship Research, Winter & Spring* 1.(1).
- Wedayanti, Ni Putu AA dan Giantari, I Gusti AK (2016). "Peran Pendidikan Kewirausahaan Dalam Memediasi Pengaruh Norma Subyektif Terhadap Niat Berwirausaha". *E-Jurnal Manajemen Unud*, Vol. 5, No. 1
- Wibowo, M. (2011). "Pembelajaran Kewirausahaan dan Minat Wirausaha Lulusan SMK". *Jurnal Eksplanasi*. 6 (2).
- [www.bps.go.id/pressrelease/2018](http://www.bps.go.id/pressrelease/2018)
- Yohnson. (2003). Peranan Universitas dalam Memotivasi Sarjana Menjadi Young Entrepreneurs. *Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan*, Vol. 5, No. 2.
- Zimmerer, Thomas W., Norman M Scarborough. (2008). *Essensial of Entrepreneurship and Small Business Management* Jakarta: Salemba Empat.